

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Coronavirus Disease 2019* atau sering disebut dengan Covid-19 pertama kali muncul di Negara China, tepatnya di kota Wuhan pada akhir tahun 2019 (Putria, Hilna., 2020). World Health Organization (WHO) menentukan bahwa *Coronavirus Disease* (Covid-19) ini seperti keadaan darurat kesehatan yang menjadi pusat perhatian Dunia Internasional. Gangguan pernapasan seperti demam, batuk, tidak mencium bau, tidak adanya rasa merupakan sebuah gejala umum dari *Covid-19* ini (Dewi, 2020).

Pandemi *CoronaVirus Disease* atau sering disebut dengan *Covid-19* ini merupakan musibah yang sangat memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu karena adanya pandemi *Covid-19* ini, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara yang memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi atau universitas, termasuk negara Indonesia (Syah, 2020). Pandemi *Covid-19* ini masuk ke Indonesia pada bulan Maret Tahun 2020, dimana hanya ada 2 orang yang positif *Covid-19*, tetapi semakin hari kenaikan semakin terlihat dari grafik yang ada. Untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19* ini, pihak Kemendikbud mengeluarkan surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dimasa Darurat Penyebaran *Covid-19* ini. Dengan adanya surat edaran dari Kemendikbud Awalnya sekolah dilaksanakan secara tatap muka, tetapi adanya Pandemi *Covid-19* ini semuanya menjadi terbalik, semua kegiatan yang ada di lingkungan sekolah harus dilaksanakan dengan Daring. Pembelajaran daring dapat dikatakan dengan pembelajaran yang menggunakan akses internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan beberapa jenis interaksi

pembelajaran (Irsan & Yulan, 2021). Dimana pada pembelajaran daring ini, guru dituntut untuk bisa lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan sebuah pembelajaran atau mengelola kelas sehingga tercapainya sebuah tujuan pembelajaran (Sadikin, 2020). Di Indonesia, terutama pada kepulauan Belitung, awal mulanya *Covid-19* ini muncul pada bulan Maret, dimana semua aktivitas dihentikan dan dilakukan di rumah, tidak terkecuali aktivitas pembelajaran. Data yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan Kab. Belitung bahwa sudah ada 7.958 jiwa yang terpapar *covid-19* ini sejak Maret 2020. Dengan adanya data tersebut, dan melonjaknya kenaikan angka positif orang terpapar *covid-19* ini, membuat aktivitas semuanya dihentikan diluar rumah dengan semua aktivitas dilakukan di rumah. Dengan adanya pandemi yang melanda di Indonesia membuat pendidikan semakin buruk. Dimana sekolah harus belajar dari rumah dan membuat para guru dan siswa untuk bisa beradaptasi dengan kondisi yang ada sekarang. Dimana dengan kondisi sekarang kebanyakan siswa sudah terbiasa bermalasan dalam belajar dari rumah, dan belajar dari rumah sudah disepelekan.

Sedangkan pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam cara meningkatkan kualitas berpikir seseorang (Umaroh, 2021). Menurut Chomaidi & Salamah, 2018, Bapak Pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara pernah mengatakan bahwa pendidikan ialah menuntun segala kodrat yang terdapat pada setiap anak sehingga setiap anak menjadi manusia atau menjadi anggota masyarakat dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan merupakan peranan penting bagi bangsa dan negara dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan para pemuda penerus bangsa. Saat meningkatkan kecerdasan para pemuda penerus bangsa ini harus adanya keterlibatan antara pendidikan dan pendidik. Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berpengalaman di dunia pendidikan sebagai mendidik, mengajarkan, menuntun peserta didik, melatih, memberi penilaian, dan melakukan sebuah evaluasi terhadap peserta didik. Jadi, dapat dinyatakan bahwa pendidik adalah seseorang yang bekerja di dunia

pendidikan yang memberikan sebuah ilmu, mendidik, serta melatih peserta didik untuk bisa paham dengan ilmu yang sudah diberikan.

Guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu kesuksesan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru sendiri mempunyai andil dalam membantu perkembangan yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan tujuan dalam hidupnya.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus bisa dalam mengelola sebuah kelas dari mulai pra pembelajaran, proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Seorang guru dinyatakan sebagai pengelola kelas, setidaknya mampu mengelola sebuah kelas, karena kelas merupakan lingkungan belajar yang digunakan seorang guru dalam mengajar dan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diatur dan di desain sedemikian rupa sehingga pembelajaran bisa menjadi lebih terarah.

Pamela (2019) mengatakan bahwa pengelolaan kelas adalah kemampuan seorang pendidik dalam menciptakan dan menjaga situasi belajar sehingga menciptakan situasi belajar yang optimal. Jadi pengelolaan kelas merupakan sebuah kemampuan dari seorang pendidik dalam menciptakan situasi belajar yang optimal di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dimasa pandemi *Covid-19* ini membuat guru harus bisa membuat pembelajaran itu menjadi lebih menarik dalam penyampaian materi yang ingin diajarkan, karena pada masa pandemi *Covid-19* ini kebanyakan siswa menjadi kurang fokus dan kurang tertarik dalam belajar seperti sekarang ini.

Sedangkan pembelajaran merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh seorang guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. Pembelajaran Tematik termasuk kedalam model pembelajaran yang isi pembelajarannya menggunakan tema dengan menggabungkan separuh mata pelajaran. Fungsi dari sebuah pembelajaran tematik ini adalah memberikan keluasaan bagi peserta didik dalam menguasai sebuah pembelajaran dan juga bisa menumbuhkan semangat belajar, dikarenakan materi yang disampaikan merupakan materi yang konkret dan juga bermakna bagi peserta didik (Kemendikbud. 2014:16).

Diharapkan dengan adanya keefektifitas guru kelas ini dalam pembelajaran tematik tersebut bisa membuat tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan Pra-reset yang saya dapat di SDN 031 Pelesiran, Bandung pada hari Senin 8 Agustus 2022. Pada pembelajaran tematik dimasa *covid-19* ini guru kelas khususnya kelas 3 telah menggunakan pembelajaran tematik tersebut dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Dimasa *covid-19* ini dengan kekreatifan guru dalam memberikan pembelajaran tersebut, sehingga diharapkan siswa dengan mudah untuk mengerti isi dari pembelajaran tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang guru harapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Tetapi banyaknya permasalahan yang terjadi kepada guru dan juga siswa tersebut, karena susahnya pembelajaran SD/MI sekarang dimasa pandemi *covid-19* ini, dengan adanya perubahan aktivitas pembelajaran sehingga guru dan siswa harus bisa beradaptasi dengan situasi sekarang ini. Pembelajaran yang awalnya dengan tatap muka tetapi harus berubah menjadi pembelajaran jarak jauh dimana membuat siswa sangat kebingungan dalam perubahan aktivitas pembelajaran.

Guru juga mempunyai sedikit permasalahan tentang pembelajaran yang sudah bisa dilakukan di sekolah, dimana guru tidak bisa leluasa dalam menyampaikan materi yang disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi penghambat guru dalam proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas membuat guru terhambat dalam memberikan materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. Dimana yang diketahui pembelajaran tematik itu sendiri melibatkan kehidupan sehari-hari, dan akhirnya, proses pembelajaran hanya sebatas penyampaian materi saja, sehingga siswa tidak mampu memanfaatkan konsep keilmuan dalam proses pemecahan masalah kehidupan yang dialami siswa tersebut. Dengan perubahan tingkah laku siswa pada proses pembelajaran di rumah yang masih terbawa ke sekolah, membuat guru harus bisa menciptakan situasi pembelajaran yang sangat menyenangkan. Sehingga siswa bisa lebih fokus pada pembelajaran yang sedang

berlangsung.

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Efektivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa kurang fokus dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran.
3. Kurangnya sarana dan prasarana di dalam kelas.
4. Perubahan tingkah laku siswa

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, agar peneliti lebih terfokus tidak meluas dari pembahasan maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian pada efektivitas guru kelas dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di SDN 031 Pelesiran, Bandung, dengan penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana keefektifan guru kelas dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Bagaimana Efektivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar?
- b. Faktor Apa Saja Yang Menghambat Guru Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar?

- c. Tantangan dan Peluang Apa yang Guru Dapatkan Pada Pembelajaran dimasa Pandemi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuannya adalah :

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar.
- b. Untuk Mengetahui Faktor Apa Saja Yang Menghambat Guru Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar.
- c. Untuk Mengetahui Tantangan dan Peluang Yang Guru Dapatkan Pada Pembelajaran dimasa Pandemi.

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesinambungan bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu referensi untuk kajian

##### **b. Manfaat praktis**

###### **i. Bagi sekolah**

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan tentang efektivitas guru kelas dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 031 Pelesiran, Bandung.

###### **ii. Bagi Peserta Didik**

Memberikan informasi kepada siswa tentang bagaimana keefektifan guru kelas dalam pembelajaran tematik dimasa *covid-19* ini, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

iii. Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sejauh mana keefektifan guru kelas pada pembelajaran tematik dimasa *covid-19* ini, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

iv. Bagi Peneliti

Mengetahui tentang pentingnya efektivitas guru kelas dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi *covid-19* ini, agar guru bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

## G. Definisi Operasional

Dengan memperhatikan judul penelitian, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara peneliti dengan pembaca, diantaranya adalah :

a. Efektivitas

Efektivitas merupakan sesuatu keadaan yang menunjukkan keadaan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang sudah diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang yang sudah direncanakan.

b. Guru kelas

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap siswa-siswanya selama proses pembelajaran berlangsung, baik itu secara perorangan maupun dalam kelompok.

c. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran baru yang di tetapkan oleh Menteri Pendidikan Indonesia dengan sejalannya Kurikulum 2013 atau yang biasa di sebut kurtilas. Pembelajaran

tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pembelajaran menjadi sebuah tema, dimana setiap tema terdapat beberapa sub-bab yang didalamnya terdapat mata pelajaran yang saling keterkaitan satu dengan yang lainnya.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan memahami penyusunan skripsi, maka sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I.** Merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II.** Merupakan landasan teori yang membahas tentang kajian teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

**BAB III.** Merupakan metodologi penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data.

**BAB IV.** Laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran lokasi penelitian, analisis data, dan pemahaman hasil penelitian.

**BAB V.** Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**